

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif. “Penjelasan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode matematis, terutama statistik,” demikian definisi penelitian kuantitatif menurut Cresswell (Duli, 2019).⁷⁰ Dalam praktiknya, pendekatan yang digunakan adalah survei berbasis kuesioner. Dengan mendistribusikan kuesioner, survei merupakan metode pengumpulan data atau informasi dari sampel yang telah dipilih secara cermat untuk mewakili populasi umum.

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer, data ini menggunakan lembar kuesioner yang diberikan kepada sampel dengan kualifikasi tertentu. Data yang digunakan bersifat kuantitatif.
2. Data sekunder berasal dari organisasi atau otoritas tertentu. Jurnal, buku, naskah, dan artikel yang relevan menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilaksanakan, penentuan lokasi yang tepat dapat memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian⁷¹. Penelitian dilakukan di beberapa kota di Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Mei – Juni 2025.

⁷⁰ N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm.4

⁷¹ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. (Bandung: Alfabeta, 2023). Hlm.63

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Responden dalam penelitian ini adalah wanita karier. Wanita karier dalam kamus besar bahasa Indonesia, “wanita” diartikan sebagai perempuan dewasa sedangkan wanita karier berarti wanita yang bekecimpung dalam kegiatan profesi baik usaha, perkantoran dan lainnya. Menurut Omas Ihromi (1990) dalam wanita pekerja ialah mereka yang hasil karyanya akan mendapatkan imbalan. Ciri ciri wanita karier yaitu memiliki hasil yaitu berupa imbalan keuangan, bekerja pada orang lain atau perusahaan dan kantor. Di dalam Undang-Undang Kerja 1984 No. 12 disebutkan bahwa wanita bekerja atau pekerja wanita adalah seorang wanita yang melakukan aktifitas atau pekerjaan diluar rumah atau diluar urusan keluarganya atau wanita yang bekerja di segala macam perusahaan swasta atau negeri. Dapat disimpulkan Wanita karier adalah wanita yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain-lain.

Wanita karier yang ingin diteliti adalah wanita muslim yang memiliki penghasilan pribadi yang menjalankan halal lifestyle dan berdomisili di Sumatera Barat. Peneliti memilih gaya hidup muslimah disebabkan karena maraknya fenomena wanita muslimah yang selalu tampil up to date mengikuti perkembangan zaman.⁷² selain itu, pendapat perempuan di Sumatera Barat di tahun 2023 mencapai 37,55%. Dengan besaran pendapatan yang mereka miliki dan akses informasi yang yang lengkap dapat menjadikan wanita muslimah memiliki kesempatan besar untuk menerapkan kepatuhan syariah dalam konsumsi halal.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perempuan yang tinggal di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data BPS Sumbar tahun 2025 jumlah total penduduk perempuan di Sumatera Barat adalah sebanyak 2.900.000 jiwa. Dari

⁷² Ulya, “MUSLIMAH COSMOPOLITAN LIFESTYLE: ANTARA SYARIAH, TREND MASA KINI DAN KAPITALISASI AGAMA (Studi Budaya Pop Terhadap Pemilihan Putri Muslimah Indonesia).”

jumlah tersebut, sekitar 60% atau sekitar 1.740.000 perempuan diketahui bekerja, baik di sektor formal maupun informal. Dengan demikian, populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perempuan bekerja di Sumatera Barat, yang berjumlah sekitar 1.740.000 orang perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah menjalani penelitian secara mendalam.⁷³ Sementara itu, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,” menurut Sugiyono (2009). Sampel yang diambil dari populasi dapat digunakan, meskipun demikian, jika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan oleh peneliti karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling non-probabilitas.⁷⁴ Sampling purposif, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, diterapkan. Beberapa faktor yang dipertimbangkan peneliti saat mengubah tujuan dan minat penelitian adalah sebagai berikut:

Memilih sampel dari Wanita Karier yang beragama Islam, memiliki penghasilan tetap atau tidak tetap, namun berasal dari aktivitas kerja yang rutin. Misalnya PNS, wirausaha, pegawai swasta, Freelance dll yang berdomisili di Sumatera Barat.

Jumlah penduduk Sumatera Barat berjumlah 5.820.359 juta jiwa. Dengan pembagian sebagai berikut :

⁷³ Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2009, hlm. 7-8

Tabel 3. 1 Tabel Jumlah Penduduk di Sumatera Barat

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki) (Ribu)	Penduduk (Perempuan) (Ribu)	Penduduk (Laki-Laki + Perempuan) (Ribu)
0-4	260,9	250	510,9
5-9	233,3	223,1	456,4
10-14	238,5	227,1	465,6
15-19	256,1	238,8	494,9
20-24	252,9	236,6	489,5
25-29	248,5	232,9	481,3
30-34	235,5	222,1	457,6
35-39	217,4	207,3	424,6
40-44	200,9	194,3	395,2
45-49	184	181,4	365,4
50-54	162,7	164,5	327,2
55-59	140	146,6	286,6
60-64	114,3	124,2	238,6
65-69	88,1	100,2	188,3
70-74	58,5	70,7	129,2
75+	48,7	76,2	124,9
Sumatera Barat	2.940,3	2.895,9	5.836,2

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Tabel 3. 2 Persentase Perempuan Bekerja di Sumatera Barat

Kabupaten/Kota	Persentase Perempuan Sebagai Tenaga Profesional Menurut Kabupaten/Kota (Persen)
Kab. Kepulauan Mentawai	52,94
Kab. Pesisir Selatan	60,24
Kab. Solok	74,45
Kab. Sijunjung	61,56
Kab. Tanah Datar	59,11
Kab. Padang Pariaman	59,17
Kab. Agam	62,59
Kab. Lima Puluh Kota	63,19
Kab. Pasaman	65,5
Kab. Solok Selatan	62,21
Kab. Dharmasraya	66,02
Kab. Pasaman Barat	63,34
Kota Padang	51,16
Kota Solok	68,27
Kota Sawahlunto	70,28
Kota Padang Panjang	64,95
Kota Bukittinggi	57,85
Kota Payakumbuh	51,47
Kota Pariaman	60,04

Provinsi Sumatera Barat	59,82
-------------------------	-------

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengukurnya. Menurut Sugiyono (2020). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %.⁷⁵

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketitilian karena kesalahan pengambilan sampel. Persen kesahalahn yang diinginkan (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

Terdapat dua ketentuan pada rumus Slovin dalam menentukan toleransi kesalahan, yaitu :

1. Nilai e = 10% (0,1) apabila populasi dalam jumlah yang besar.
2. Nilai e = 20% (0,2) apabila populasi dalam jumlah yang kecil.

Rumus Slovin digunakan jika jumlah populasi diketahui. Disamping itu, menurut Hendriyadi et al., (2019) jika jumlah populasi yang digunakan terlalu besar saat pengambilan sampel anggota secara langsung, maka formula Slovin dapat digunakan untuk penghitungan ukuran sampel yang diperlukan.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 142.

⁷⁶ Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode penelitian: Pedoman penelitian bisnis dan akademik*. Jakarta: LPMP Imperium.

Berdasarkan dengan jumlah populasi yang diketahui dengan menggunakan sampling error 10% = 0,1 maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menurut rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1.740.000}{1 + 1.740.000 (0,1)^2}$$

$$n = 99,99 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari responden/sumber data primer yang digunakan adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dapat berupa seperangkat pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dengan pasti dan apa yang diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner tertutup digunakan agar dapat membantu responden untuk memberikan tanggapan atau jawaban dengan cepat serta memudahkan penelitian untuk melakukan analisis data dari seluruh kuesioner yang terkumpul. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada Wanita Karier di Sumatera Barat.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang setuju (KS)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

Bobot skor pada skala likert ini digunakan sebagai pernyataan atau sebagai pertanyaan yang mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dari skala likert diatas, responden diharuskan untuk memberikan jawaban pertanyaan yang terdapat pada kuisioner/angket dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai sebab dan akibat yang disarankan. Dengan menggunakan Skala Likert tersebut, variabel yang diukur diuraikan menjadi berbagai dimensi, dimana dimensi dibagi menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Sub-indikator ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

E. Operasional Variabel

Tabel 3. 4 Definisi Variabel Penelitian

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Lingkungan Sosial (X1)	Lingkungan keluarga	Mendapatkan pendidikan terkait agama Islam sejak dini dari keluarga	Likert
			Membeli produk yang direkomendasikan keluarga dan teman	

			Mengunjungi restoran dan café berlabel halal keluarga dan teman	
		Lingkungan kerja	Menerapkan budaya kerja yang islami	
			Pembayaran hasil kerja menggunakan bank syariah	
		Masyarakat	Mengetahui informasi halal yang ada di mesjid, warga, dan media sosial	
			Mengikuti trend halal yang dilakukan influencer muslim	
2.	Religiusitas (X2)	Keyakinan	Percaya akan adanya Allah SWT, Nabi, dan , Malaikat	Likert
		Ibadah	Mengerjakan shalat	
			Berpuasa di bulan Ramadhan	
			Membaca aL-Quran	
		Pengalaman	Menghadiri kajian agama	
		Pengetahuan	Pemahaman tentang hukum hukum islam	
			Mengetahui Konsep Halal dan Haram dalam Islam	
		Penghayatan	Khusuk dalam sholat, berdoa, dan berdzikir	
3.	Kesadaran Halal	Pengetahuan	Menyadari menghindari makanan haram dan riba merupakan kewajiban	Likert

			karena telah diatur dalam Al-Quran dan Hadist	
		Sikap	Meyakini bahwa produk halal lebih baik secara spiritual, kesehatan, dan keberkahan.	
			Menjalani kepatuhan syariah adalah bentuk kesadaran sebagai muslim	
			Memprioritaskan kehalalan produk daripada harga, merek, atau tren.	
		Tindakan	Memastikan produk yang digunakan diperbolehkan oleh agama	
			Menerapkan prinsip syariah sebagai pertanggung jawaban kepada diri sendiri	
4.	Kepatuhan syariah (Y)	Prinsip Halal Haram dalam Konsumsi	Menghindari konsumsi produk secara berlebihan atau menghamburkan karna sesuatu yang berlebihan adalah sifat syaiton Menghindari produk keuangan atau transaksi yang mengandung bunga. Tidak membeli produk yang melibatkan unsur judi atau	Likert

			taruhan (misalnya undian berbayar).	
		Akad sesuai syariah	Menggunakan akad yang sah menurut syariah, seperti akad jual beli (bai'), sewa menyewa (ijarah), atau akad kerjasama (mudharabah dan musyarakah).	
			Adanya kesepakatan yang adil	
		Produk dan layanan halal dan thayyib	Produk tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dalam Islam, seperti alkohol, babi, atau bahan haram lainnya.	
			Produk tidak mengandung bahan kimia atau bahan berbahaya yang bisa membahayakan kesehatan.	
			Layanan yang disediakan sesuai dengan prinsip syariah, misalnya, dalam industri pariwisata, layanan yang halal sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang mengutamakan prinsip syariah, seperti menyediakan makanan halal, tempat	

			ibadah, dan aktivitas yang sesuai syariah.	
		Zakat, infaq, dan sedekah	Melakukan zakat/infak/sodaqoh	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses secara sistematis untuk mengumpulkan, mengorganisir, mensintesis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, yang memiliki tujuan untuk mengkategorikan data, memecahnya menjadi unit-unit yang relevan, menemukan pola atau hubungan, mengidentifikasi informasi penting yang akan dipelajari, dan menyimpulkan hasil agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁷⁷

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah SEM-PLS. Analisis digunakan dengan bantuan program aplikasi statistik SmartPLS.⁷⁸

1. Structural Equation Modelling (SEM)

Structural equation modeling (SEM) adalah metode analisis yang berguna untuk mengevaluasi model statistik yang biasanya disajikan sebagai hubungan sebab-akibat. SEM memiliki karakteristik umum, linier, dan cross-sectional. Karakteristik SEM lebih bersifat konfirmasi daripada penjelasan.⁷⁹

SEM menawarkan beberapa keuntungan, termasuk

- a. Kemungkinan untuk mengasumsikan hal-hal yang lebih fleksibel

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 124.

⁷⁸ Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro

⁷⁹ Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Suluh Media, 2018.

- b. Ketika terdapat beberapa indikasi dalam variabel laten, kesalahan pengukuran dapat dikurangi dengan menggunakan analisis faktor confirmatory.
- c. Antarmuka pemodelan grafis yang menarik memudahkan pembacaan analisis
- d. Memungkinkan pengujian model tunggal daripada koefisiennya secara individual
- e. Dapat menguji model statistik dengan variabel dependen multiple
- f. Dapat digunakan untuk membangun model dengan variabel intermediet
- g. Mampu membangun model dengan istilah kesalahan
- h. Mampu menguji koefisien di banyak kelompok topik
- i. Mampu menganalisis data yang cacat, termasuk data yang tidak lengkap, tidak normal, dan data deret waktu dengan masalah autokorelasi.

2. Partial Least Square (PLS)

Salah satu teknik SEM adalah PLS-SEM. PLS terutama berfokus pada penjelasan variansi dalam variabel dependen dan disebut sebagai “penyebab dan efek prediktif.” Tujuan teknik ini adalah untuk mengatasi kelemahan SEM.⁸⁰ Pendekatan ini terdiri dari dua langkah:

a. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Agar suatu indikator dapat digunakan sebagai pengukuran (valid dan reliabel), validitasnya terhadap variabel latennya harus dipastikan melalui pemeriksaan model pengukuran (Model Luar).

⁸⁰ Hair, Joseph F., Jr., Hult, G. Tomas M., Ringle, Christian M., & Sarstedt, Marko. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). 3rd edition, SAGE Publications, 2021, hlm 311

1) Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Faktor beban standar, yang menggambarkan derajat korelasi antara indikator dan variabel latennya, dapat digunakan untuk menilai validitas konvergen. Hubungan tersebut dianggap memenuhi syarat validitas konvergen jika korelasi antara indikator dan variabel latennya lebih besar dari 0,7.

b. Validitas Deskriminan

Untuk mengetahui nilai validitas deskriminan dapat diketahui melalui nilai cross loading dimana nilai loading faktor pada tiap variabel laten terhadap variabel laten yang sama harus lebih besar dibanding variabel dengan variabel lainnya.

2) Uji Reabilitas

Nilai Cronbach's alpha dan keandalan komposit dapat dianalisis untuk menilai keandalan. Sebuah variabel memenuhi kriteria Cronbach's alpha dan keandalan komposit jika nilainya lebih besar dari 0,70.

b. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1) *R-Square*

Derajat pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen ditentukan menggunakan R-squared.

2) *Path coefficients*

P Nilai bootstrapping dapat digunakan untuk menganalisis koefisien jalur. Pada tahap ini, nilai t-statistic adalah 1.96 dan nilai statistik adalah alpha 5%. Analisis dapat dilakukan untuk melihat hasil uji signifikansi dan hipotesis; jika nilai T-Statistic lebih besar dari 1.96, maka H0 ditolak. Nilai $P < 0.05$ dapat digunakan untuk menghitung nilai probabilitas, menunjukkan bahwa H0 ditolak.